

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

#### 1. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode Penelitian kepustakaan (*Library Research*), merupakan kegiatan penelitian yang menggunakan metode pengumpulan data-data pustaka. Dengan cara membaca secara seksama, mencatat dan mengolah data yang menjadi bahan penelitian. Dalam penelitian kepustakaan (*Library Research*) sumber data yang didapatkan berasal dari berbagai macam sumber seperti buku, Jurnal ilmiah, Majalah, Dokumen, Blok, Surat Kabar dan sumber-sumber yang relevan lainnya. Dalam penelitian kepustakaan berisi tentang teori-teori dan penjabaran yang relevan dengan masalah penelitian yang akan diteliti.<sup>1</sup>

Jenis penelitian kepustakaan (*Library Research*), yang digunakan dalam penelitian ini tergolong dalam jenis penelitian kajian pemikiran penelitian terdahulu dan penelitian deskriptif. Penelitian ini mengkaji tentang pemikiran para peneliti terdahulu dalam melakukan penelitiannya. Dimana dari peneliti tersebut memiliki berbagai macam karya seperti jurnal, buku, dan artikel yang dapat dikembangkan dan di analisis menjadi sebuah penelitian baru.<sup>2</sup>

Kemudian penelitian ini disebut juga sebagai penelitian deskriptif, karena peneliti memaparkan fenomena dan fakta yang ada dan kemudian dianalisis berdasarkan permasalahan yang akan dibahas. Deskriptif mempunyai arti yang sangat luas yaitu diantaranya menguraikan, mendeskripsikan, dan memberikan pemahaman terkait suatu permasalahan yang ada. Dimana hal tersebut dapat dijelaskan secara jelas dan terperinci.<sup>3</sup>

#### 2. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, deskriptif. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang dilakukan dengan menganalisis objek secara alami. Dimana sumber permasalahannya tidak diperoleh dari proses perhitungan secara statistik. Penelitian ini juga menggunakan pendekatan

---

<sup>1</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research)* (Literasi Nusantara Abadi, 2020).hal 7

<sup>2</sup> Amir Hamzah.hal 25

<sup>3</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Pustaka Setia, 2011).hal 152

interpretatif yang dilakukan untuk mencari kejelasan tentang sebuah permasalahan atau peristiwa yang ada. Permasalahan yang ada didasarkan pada prespektif dan pengalaman peneliti terdahulu dalam melakukan sebuah penelitian.

Selain itu pada penelitian ini juga menggunakan pendekatan analisis buku pembelajaran, jurnal, artikel, undang-undang, dan hukum islam. Analisis tersebut dilakukan sebagai sarana pengembangan informasi yang telah ada dengan perkembangan fenomena sosial budaya ditengah masyarakat.<sup>4</sup>

## **B. Subjek Penelitian**

Subyek penelitian merupakan sebuah studi kepustakaan yang menekankan sumber data skunder dari beberapa penelitian yang sudah ada. Dalam hal ini peneliti lebih memfokuskan pada penelitian terdahulu yang memuat tentang implementasi, dan pengelolaan wakaf channel youtube yang sesuai dengan hukum syariah, serta didukung dengan buku dan jurnal terkait.<sup>5</sup>

## **C. Sumber Data**

Untuk penelitian kepustakaan (*Library Reseach*), sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah subjek dimana data penelitian diperoleh. Sumber data dalam penelitian dikelompokkan dalam dalam dua kategori yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.<sup>6</sup>

### **1. Sumber Data primer**

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung yang menjadi kajian utama dalam sebuah pokok penelitian. Menurut Mahmud dalam bukunya berjudul *Metode penelitian pendidikan* mengungkapkan bahwa sumber data primer adalah data pokok yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari objek penelitian. Sumber data primer pada penelitian ini adalah pada jurnal-jurnal dan penelitian yang membahas Wakaf Channel Youtube sebagai pokok permasalahan. Seperti pada jurnal Penelitian Supriadi, Muhammad Roy Purwanto dan Akhmad Soleh yang berjudul Wakaf Konten Youtube Sebagai Wakaf Produktif Di Era 5.0 Dalam Prespektif Maqosid Syariah, penelitian Skripsi Maulana Adikusuma yang berjudul Wakaf Akun YouTube (Telaah yuridis Terhadap akun YouTube sebagai potensi baru untuk dimanfaatkan menjadi benda wakaf

---

<sup>4</sup> Iwan Hermawan, hal 23.

<sup>5</sup> Amir Hamzah.hal 58

<sup>6</sup> Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan ( Kualitatif, Kuantitatif Dan Mixed Method )* (Hidayatul Qur'an, 2019). Hal 66

pendekatan: Normatif dan konseptual), dan pada jurnal Penelitian Ahmad Nur Ahsan, Didin Hafidhuddin dan Qurroh Ayuniyyah yang berjudul Analisis Channel Youtube Sebagai Wakaf Produktif.<sup>7</sup>

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung, dalam hal ini data sekunder dapat dikatakan sebagai sumber pendukung dalam melakukan kajian penelitian. Keberadaan literature-literatur yang berkaitan langsung maupun tidak langsung dengan topik pembahasan sebagai bahan pendukung untuk memperkuat data primer. Diantara literatur pendukung dalam penelitian ini adalah jurnal, buku, artikel serta literatur-literatur yang memuat tentang teori terkait dengan topik permasalahan yang akan dibahas. Termasuk sumber data primer dalam penelitian ini adalah pada literature, jurnal yang membahas secara tidak langsung tentang pengelolaan wakaf channel youtube seperti pada jurnal Penelitian Istikomah dan Dhofir Catur berjudul Hukum Islam di Era Kontemporer Implementasi Maqosid Syariah pada Wakaf Saham, jurnal Penelitian Rama Sutra berjudul Implementasi Pengelolaan Wakaf Produktif di Global Wakaf Dalam Menyejahterakan Umat, dan pada buku karya Abdurrohman Kasdi berjudul Wakaf Produktif Untuk Pendidikan.<sup>8</sup>

## D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah utama dalam melakukan sebuah penelitian, karenatujuan utama dalam melakukan penelitian adalah memperoleh data. Jika peneliti tidak mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelii tidak akan mendapatkan data yang sesuai dengan standar penetapan data.

Amir Hamzah dalam bukunya Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research), mengatakan bahwa pengumpulan data didefinisikan sebagai sebuah usaha yang dapat dilakukan untuk mengumpulkan informasi yang relevan dengan topik permasalahan atau pembahasan yang akan diteliti. Dalam penelitian kepubstakaan informasi dapat dihasilkan dari dari buku-buku ilmiah, penelitian terdahulu, artikel-artikel ilmiah, tesis, disertasi, dan sumber-sumber tertulis lainnya.<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup> Mahmud.hal 60

<sup>8</sup> Mahmud.hal 21

<sup>9</sup> Amir Hamzah.hal 59

Pada penelitian kepustakaan, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara dokumentasi. Bila dilihat dari sumber data yang ada, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer dan sekunder digunakan sebagai bahan utama dalam menentukan teknik pengumpulan data.<sup>10</sup> Metode dokumentasi adalah metode yang paling sesuai untuk mencari data mengenai hal-hal atau informasi variabel yang berupa catatan. Karangan, buku, surat kabar, dan informasi yang relevan lainnya yang sesuai dengan pokok pembahasan.

Berikut adalah beberapa langkah yang peneliti lakukan dalam proses pengumpulan data yaitu sebagai berikut :

1. Mengumpulkan literatur terkait dengan pembahasan permasalahan Wakaf Channel Youtube.
2. Mengelompokkan buku-buku atau literatur berdasarkan data primer dan data sekunder.
3. Mengkaji dan menganalisis penelitian terdahulu dengan menggunakan sumber pendukung seperti buku-buku dan jurnal ilmiah yang kemudian akan mendapatkan data dan informasi baru sebagai sumber pemecahan masalah.
4. Mengklasifikasikan pengelolaan Wakaf Channel Youtube dengan menitik beratkan pada hukum islam sebagai pandangan dalam pengelolaan Channel Youtube.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan proses penelitian dengan menyusun secara sistematis data-data yang telah didapatkan, yakni yang berasal dari jurnal, buku, dokumen, buku, dan artikel terkait, yang mana nantinya data tersebut selanjutnya dipilih dan dianalisis mana yang paling relevan dan sinkron dengan topik yang dibahas peneliti dan kemudian membuat kesimpulan dari analisis tersebut. Sehingga dapat dengan mudah dipahami oleh peneliti dan orang lain.<sup>11</sup>

Pada penelitian ini analisis data yang digunakan penulis adalah metode (*content analysis*) atau sering disebut dengan analisis isi. Analisis isi dalam penelitian dilakukan untuk memaparkan isi dari data primer dan data sekunder yang digunakan sebagai bahan acuan dalam melakukan sebuah penelitian.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data berupa analisis isi karena penelitian ini tergolong dalam penelitian kepustakaan (*Library Research*), dimana sumber data yang

---

<sup>10</sup> Amir Hamzah.hal 104

<sup>11</sup> Mahmud.hal 104

digunakan berasal dari buku, jurnal, artikel, dan dokumen terkait. Dalam penelitian ini penulis akan memilih, membandingkan, menggabungkan dan memilah berbagai pengertian hingga ditemukan data yang sesuai dengan objek penelitian.<sup>12</sup>

Adapun tahapan dalam melakukan analisis isi adalah dengan melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menentukan permasalahan yang akan dibahas, dalam melakukan penelitian diperlukan adanya sebuah permasalahan yang berkaitan dengan tema pembahasan permasalahan yang diangkat dalam penelitian merupakan sebuah kondisi dimana seseorang mengalami kebingungan, ketidaknyamanan, kesulitan dan keraguan dalam melakukan atau menghadapi suatu kondisi yang mana permasalahan tersebut harus segera dipecahkan. Dalam penelitian ini permasalahan yang akan diangkat adalah pada pelaksanaan pengelolaan wakaf channel YouTube menurut Prespektif Maqoshid Syariah dimana penelitian ini dilakukan untuk memberikan gambaran secara mendalam tentang proses dan pengelolaan wakaf channel YouTube Menurut prespektif Maqosid syariah.<sup>13</sup>
2. Menyusun kerangka berfikir, setelah menentukan permasalahan yang akan diteliti hendaknya penelitian menyusun kerangka berfikir, kerangka berfikir merupakan gambaran garis besar yang digunakan peneliti sebagai alur logika sistematis dari tema pembahasan yang akan diteliti. Dalam penelitian ini Kerangka Berfikir berperan sebagai peta pemikiran yang mana kerangka tersebut dapat digunakan sebagai alur pemikiran penelitian dalam memecahkan sebuah permasalahan.
3. Menyusun metodologi penelitian, dalam sebuah penelitian diperlukan adanya metode Penelitian agar mendapatkan data dan hasil yang valid serta masuk akal. Metodologi Penelitian dalam penelitian ini adalah dengan cara dokumentasi dan analisis content (analisis isi), metode ini merupakan metode yang dilakukan dengan cara memahami serta menganalisis isi dari sebuah data kemudian menyimpulkan data tersebut untuk mendapatkan penjelasan yang lebih akurat. Dalam penelitian ini metodologi penelitian berperan sebagai metode dalam

---

<sup>12</sup> Amir Hamzah, hal 60

<sup>13</sup> Mudjia Raharjo, <https://humaniora.uin-malang.ac.id/component/content/article/106-artikel/5527-apa-konsep-dasar-penelitian?Itemid=437>, Januari 2024, pukul 13.00

melakukan penelitian kepustakaan khususnya pada penelitian dengan menggunakan metode dokumentasi.

4. Analisis data, merupakan proses pengelolaan data yang bertujuan sebagai dasar pengambilan sebuah keputusan untuk memecahkan proses analisis data meliputi proses pengelolaan data, transformasi data hingga mendapatkan informasi penting atau hal baru dari data tersebut yang digunakan untuk memecahkan persamaan peneliti. Dalam penelitian ini Analisis data meliputi analisis data primer dan data sekunder, data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung yang berkaitan terkait dengan topik permasalahan. Sedangkan data sekunder adalah data pendukung yang digunakan peneliti sebagai sarana penunjang data primer. Analisis data primer dalam penelitian ini yaitu data yang dihasilkan dari sebuah artikel, jurnal atau buku yang berkaitan secara langsung terkait tentang Proses pengelolaan wakaf Channel YouTube menurut Prespektif Maqoshid Syariah, sedangkan analisis data sekunder merupakan analisis yang dilakukan dengan menggunakan data sekunder yang didapatkan dari sumber berupa artikel, jurnal atau buku yang berkaitan secara tidak langsung dengan topik permasalahan yang akan diteliti.<sup>14</sup>
5. Mengelompokkan data agar menjadi kesimpulan yang sesuai dengan topik pembahasan, Mengelompokkan data agar menjadi kesimpulan yang sesuai dengan topik permasalahan, setelah menganalisis data penelitian, penelitian dapat mengelompokkan dan menarik kesimpulan dari data penelitian yang ada, kemudian menyimpulkan data tersebut untuk mendapatkan informasi yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan penelitian.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Samiaji Sarosa, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (PT: Kanisius: Yogyakarta:2021) hal 71

<sup>15</sup> Iwan Hermawan.